



**BADAN  
STANDARDISASI  
NASIONAL**

# LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2019

SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR  
BIDANG ELEKTROTEKNIKA  
DIREKTORAT MEETI  
BADAN STANDARDISASI NASIONAL





## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Sub Direktorat Elektroteknika merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat MEETTI pada Tahun Anggaran 2019. Laporan Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika Tahun 2019 merupakan Laporan Kinerja tahun kelima Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019.

Pada tahun 2019, Sub Direktorat Elektroteknika sebagai bagian dari Direktorat MEETTI bertekad melaksanakan Reformasi Birokrasi, dimana penguatan kinerja merupakan salah satu sasaran area perubahan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Disamping itu, Sub Direktorat Elektroteknika juga telah melakukan perubahan sasaran dalam rangka menyelaraskan terjadinya perubahan sasaran strategis BSN untuk periode 2015-2019.

Laporan Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Sub Direktorat Elektroteknika di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

Jakarta, 24 Januari 2020

Kepala Sub Direktorat Elektroteknika

**Muhammad Nukman Wijaya**

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika Tahun 2019 telah menetapkan 1(satu) sasaran dengan 4 (empat) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Pengembangan Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Sub Direktorat Elektroteknika.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Sub Direktorat Elektroteknika tahun 2019 menurut Sasaran:

**Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	% Capaian
1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi	1. Jumlah SNI yang ditetapkan (termasuk penetapan kembali)	31	35	113 %
	2. Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	12	20	167 %
	3. Presentase tindak lanjut PNPS	50%	64%	128 %
	4. Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95%	95%	100 %
<b>Rata-rata capaian Tahun 2019</b>				<b>100 %</b>

\*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian sasaran, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 100%.

Dari 4 jumlah indikator kinerja di Sub Direktorat Elektroteknika, terdapat 3 indikator yang melebihi target dan 1 indikator yang sesuai target.



# DAFTAR ISI



Halaman Cover .....	1
Kata Pengantar .....	2
Ringkasan Eksekutif .....	3
Daftar Isi .....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1 Latar Belakang .....	5
I.2 Maksud dan Tujuan .....	5
I.3 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	6
I.4 Sumber Daya Manusia .....	8
I.5 Peran Strategis .....	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
II.1 Perencanaan Strategis .....	11
II.1.1 Visi dan Misi .....	11
II.1.2 Tujuan dan Sasaran .....	11
II.2 Perjanjian Kinerja .....	12
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
III.1 Capaian Kinerja .....	16
III.2 Realisasi Anggaran .....	22
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
Penutup .....	24
<b>LAMPIRAN</b>	
Perjanjian Kinerja Tahun 2019 .....	25

**I.1 LATAR BELAKANG**

etiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) tersebut juga menjadi kewajiban Sub Direktorat Elektroteknika, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Direktorat MEETTI dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat MEETTI tahun 2019.

**I.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Direktorat MEETTI, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;

2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

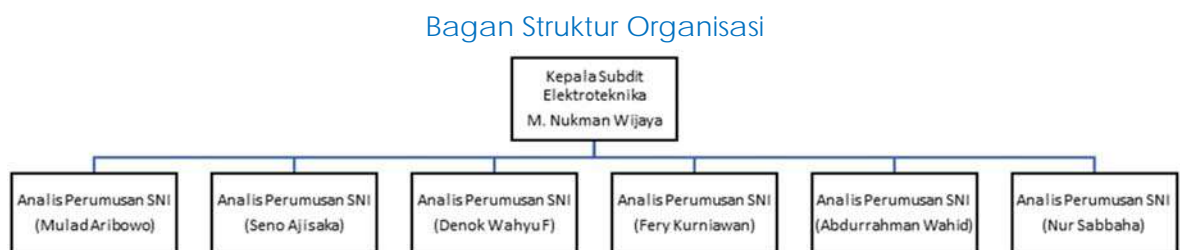
### I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional, tugas Sub Direktorat Elektroteknika adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan Standar Nasional Indonesia dan standar internasional, serta penyiapan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengembangan standar sektor elektronika dan ketenagalistrikan.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Sub Direktorat Elektroteknika menyelenggarakan fungsi :

1. penyiapan rumusan kebijakan di bidang perumusan dan revisi Standar Nasional Indonesia di bidang elektroteknika
2. pembinaan dan pengembangan sistem perumusan Standar Nasional Indonesia di bidang elektroteknika
3. perumusan dan revisi Standar Nasional Indonesia di bidang elektroteknika
4. pelaksanaan evaluasi perumusan dan revisi Standar Nasional Indonesia di bidang elektroteknika

Struktur Sub Direktorat Elektroteknika dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar I.1**

#### Struktur Organisasi Sub Direktorat Elektroteknika

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Sub Direktorat Elektroteknika mempunyai tata kerja yang didukung oleh 6 (enam) orang analis perumusan SNI dengan tugas :

1. Menyiapkan bahan untuk perumusan konsep kebijakan pengembangan SNI baik secara umum maupun dalam lingkup bidang elektroteknika
2. Menyiapkan bahan untuk penyusunan, pelaksanaan dan monev program kerja bidang elektroteknika
3. Menyiapkan bahan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) bidang elektroteknika
4. Menyiapkan bahan dan memantau proses perumusan rancangan SNI dalam memenuhi kebutuhan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri lingkup elektroteknika
5. Menyiapkan bahan yang diperlukan dalam verifikasi Rancangan Akhir SNI (RASNI) lingkup bidang elektroteknika
6. Menyiapkan bahan untuk penyusunan rekomendasi pengembangan Komtek lingkup elektroteknika
7. Menyiapkan bahan untuk pemeliharaan SNI melalui kaji ulang SNI lingkup bidang elektroteknika
8. Menyiapkan bahan terjemahan SNI/SI yang digunakan sebagai RSNI
9. Menyiapkan bahan untuk pengelolaan sekretariat Komtek perumusan SNI yang dikelola BSN lingkup bidang elektroteknika
10. Menyiapkan bahan untuk kegiatan fasilitasi perumusan RSNI yang harmonis dengan standar internasional lingkup bidang elektroteknika
11. Menyiapkan bahan untuk penyelenggaraan pembinaan KT/SKT lingkup bidang elektroteknika
12. Menyiapkan bahan untuk penyelenggaraan evaluasi kinerja Komtek/Subkomtek lingkup bidang elektroteknika
13. Menyiapkan bahan peningkatan kompetensi sumber daya Perumusan Standar lingkup bidang elektroteknika
14. Menyiapkan bahan dalam penyusunan tanggapan terhadap draft perumusan standar internasional melalui NMC (National Mirror Committee) bidang elektroteknika



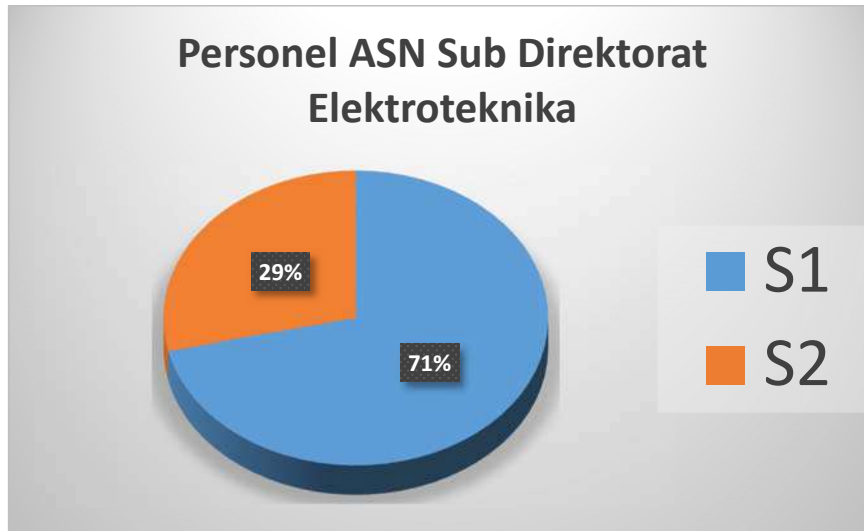
15. Menyiapkan bahan untuk penyusunan rekomendasi kertas posisi Indonesia terkait harmonisasi standar bidang elektroteknika
16. Mengikuti pelatihan/workshop/seminar/magang/kunjungan industri untuk meningkatkan kompetensi yang dapat mendukung kinerja dalam standardisasi dan penilaian kesesuaian
17. Menyiapkan bahan untuk peningkatan kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi lingkup bidang elektroteknika
18. Menyiapkan bahan yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja dan laporan tahunan Sub Direktorat Elektroteknika

#### I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2019 Sub Direktorat Elektroteknika memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 7(tujuh) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

**Tabel I.1**  
**Personel ASN Sub Direktorat Elektroteknika**

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		> S1	S1	S2	
1.	Kepala Sub Direktorat Elektroteknika			1	1
2.	Analisis Perumusan Standar Nasional Indonesia		5	1	6
	<b>Jumlah</b>		5	2	7



**Gambar I.2 - Diagram Personel ASN Sub Direktorat Elektroteknika**

#### **I.5 PERAN STRATEGIS**

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Sub Direktorat Elektroteknika mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu melaksanakan pengembangan dan revisi Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang elektroteknika serta memberikan tanggapan terhadap draft standar internasional untuk mendukung kepentingan Indonesia. Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Kepala Sub Direktorat Elektroteknika telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya Sub Direktorat Elektroteknika telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2

Potensi dan Permasalahan Sub Direktorat Elektroteknika

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Fasilitasi perumusan SNI di sekretariat Komtek/Subkomtek	<p>1. Fasilitasi perumusan SNI tidak menjadi prioritas</p> <p>2. Terhambatnya proses perumusan SNI</p> <p>3. Jumlah SNI yang tidak mencapai target</p>	a. Komunikasi dengan sekretariat Komtek untuk fasilitasi SNI
2. Kompetensi SDM pengembangan SNI	<p>1. Kompetensi SDM belum optimal dalam mendukung pelaksanaan perumusan SNI</p> <p>2. Kualitas SNI tidak sesuai keinginan pasar</p>	a. Evaluasi kinerja komtek dan rekomendasi ke komtek

## II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

### II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) Sub Direktorat Elektroteknika Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

#### **VISI**

Terwujudnya proses Perumusan SNI yang taat azas dan tepat waktu

#### **MISI**

1. Mengembangkan dan memperkuat sistem pengembangan SNI
2. Menyempurnakan kebijakan pengembangan SNI
3. Melaksanakan pengelolaan komtek/subkomtek pengembangan SNI
4. Melaksanakan pembinaan komtek/subkomtek dan personel terkait dengan pengembangan SNI
5. Memfasilitasi proses pengembangan SNI secara taat azas

### II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Direktorat MEETTI telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Direktorat MEETTI adalah sebagai berikut:

## TUJUAN

Jumlah RASNI yang siap ditetapkan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Tujuan disini merupakan sasaran di lingkungan Direktorat MEETTI selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Direktorat MEETTI dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Sub Direktorat Elektroteknika harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2019, sasaran Direktorat MEETTI telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran Direktorat MEETTI berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

## SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Kepala Pusat Perumusan Standar Tahun 2015-2019 yaitu tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berkualitas dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Kepala Pusat Perumusan Standar berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan standardisasi
2. Meningkatkan Kebijakan dalam Perumusan Standar
3. Meningkatkan Pengelolaan Kualitas SDM dalam Perumusan Standar
4. Meningkatkan pengelolaan layanan dalam penetapan SNI
5. Meningkatkan harmonisasi RSNi dengan standar internasional

## II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2019 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Direktorat MEETTI sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2019 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Direktorat MEETTI tahun 2019 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

**Tabel II.1**  
**Perjanjian Kinerja Direktorat MEETTI Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
1. Tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi yang berkekuatan hukum untuk produk Indonesia sesuai kepentingan nasional	1. Jumlah SNI Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi yang berkekuatan hukum sesuai kepentingan nasional (akumulatif)	100 SNI
2. Tersedianya kebijakan pengembangan SPK Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi berbasis penelitian (research-based policy)	2. Jumlah kebijakan pengembangan SPK Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi berbasis penelitian	2 Kebijakan
3. Tersedianya SNI Mekanika, Energi,	3. Indeks ketersediaan SNI Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi	42%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi sesuai kebutuhan dan prioritas nasional	dan Teknologi Informasi yang disahkan berdasarkan kebutuhan dan prioritas nasional	
4. Meningkatkan kualitas SNI Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi dan/atau harmonis dengan standar internasional	4. Jumlah SNI Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi yang harmonis dengan standar internasional (akumulatif)	700 dokumen
5. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	5. Persentase realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi	≥97%

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Direktorat MEETTI pada tahun 2019 menetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Direktorat MEETTI telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat SubDirektorat Elektroteknika Tahun 2019 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel II.2**

**Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika Tahun 2019**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
1	Meningkatkan kapasitas dan kualitas	Jumlah SNI yang ditetapkan (termasuk penetapan kembali)	31

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
	Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi	Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	12
		Presentase tindak lanjut PNPS	50%
		Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95%

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi melaksanakan lima (5) komponen kegiatan dalam satu (1) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Pengembangan Standardisasi Nasional melalui :

1. Kegiatan: Peningkatan Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi, yang akan menghasilkan output :

a. Output : Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan Kebijakan Perumusan Standar bidang Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi
2. Pemeliharaan Standar Nasional Indonesia (SNI)
3. Pembinaan SDM Perumusan SNI
4. Evaluasi Pengelolaan Komite Teknis (Komtek)
5. Penyiapan Pemenuhan Kewajiban Internasional di Bidang Pengembangan Standar





akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Direktorat MEETTI berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Sub Direktorat Elektroteknika telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika Tahun 2019.

### **III.1 CAPAIAN KINERJA**

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Direktorat MEETTI, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Sub Direktorat Elektroteknika yang direncanakan dalam Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1

## Pencapaian Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	% Capaian
1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi	1. Jumlah SNI yang ditetapkan (termasuk penetapan kembali)	31	35	113 %
	2. Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	12	20	167 %
	3. Presentase tindak lanjut PNPS	50%	64%	128 %
	4. Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95%	95%	100 %

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Sub Direktorat Elektroteknika untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

<b>SASARAN</b> <b>1</b>	Meningkatkan kapasitas dan kualitas Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi
----------------------------	---

Tabel III.2

## Capaian Kinerja Sasaran 1

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realiasi	% *)	Target	% capaian
1. Jumlah SNI yang ditetapkan (termasuk penetapan kembali)	Jumlah SNI					31	34	110 %		

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
		2015	2016	2017	2018	Target	Realiasi	% *)	Target	% capaian
		2. Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	jumlahSNI					12	20	167%
3. Presentase tindak lanjut PNPS	PNPS					50%	64%	128%		
4. Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	persentase					95%	95%	100%		
<b>Rata-rata capaian Sasaran</b>								100%		

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan kapasitas dan kualitas Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

#### 1. Jumlah SNI yang ditetapkan (termasuk penetapan kembali)

Dalam merumuskan SNI, diharapkan kedepannya agar SNI yang dihasilkan dapat digunakan dan diaplikasikan untuk berbagai kegunaan yang dapat mendukung berbagai sektor strategis. Kegiatan pengendalian proses perumusan SNI ini merupakan kegiatan yang mendukung tercapainya output SNI yang berkualitas dan taat azas. Uraian capai sub direktorat elektroteknika dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

**Tabel III.3**  
**Jumlah SNI yang ditetapkan**

URAIAN		Keterangan
<b>Target Sub Direktorat Elektroteknika</b>		<b>31</b>
Kategori menurut jenis SNI	Baru	31
	Revisi	2
	Amendemen	-
	Ralat	1
	Konfirmasi	
Kategori menurut pengembangan SNI	Identik	31
	Modifikasi	-
	Pengembangan Sendiri	3
Kategori menurut kelompok SNI	Produk	21
	Sistem	8
	Proses	5
	Jasa	-
	Personil	-
<b>Realisasi Sub Direktorat Elektroteknika</b>		<b>34</b>

## 2. Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI

Dalam program ini, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan dukungan ke Komtek untuk pemeliharaan SNI yang telah berusia lebih dari 5 tahun dengan melalui kegiatan kaji ulang SNI. SNI perlu untuk dikaji ulang untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kepentingan nasional dan kebutuhan pasar; mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi; dan menilai kelayakan dan kekiniannya. Untuk menjaga keterkinian SNI, sesuai dengan praktek di internasional, kaji ulang dilaksanakan setiap 5 tahun sekali.

Dalam pelaksanaannya, perlu dilihat beberapa faktor untuk menghasilkan rekomendasi yang tepat bagi SNI tersebut, apakah SNI tersebut perlu diabolisi (jika tidak diperlukan lagi), tetap (jika masih sesuai), revisi (jika

diperlukan perubahan yang cukup besar dalam substansinya), amandemen (jika hanya diperlukan sedikit perubahan substansi), serta ralat (jika terdapat kesalahan kecil misalnya kesalahan cetak). Beberapa faktor tersebut adalah: ketentuan pengembangan SNI yang ada, standar internasional yang tersedia, kesepakatan kerjasama regional (ASEAN) terkait harmonisasi standar, dan *national differences* apabila diperlukan.

Dalam perjalanannya, target rekomendasi kaji ulang 12 SNI dikaji ulang pada tahun 2019 yang ditetapkan oleh BSN, sub direktorat elektroteknika mencapai realisasi sebanyak 20 SNI.

Adapun rincian jumlah SNI yang dikaji ulang untuk masing-masing Komtek dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini :

**Tabel III.4**  
**SNI Kaji Ulang 2019**

No	Komite Teknis	Nama Komite Teknis	Jumlah Kaji Ulang
1	31-01	Elektronika Untuk Keperluan Rumah Tangga	20
Total			20

### 3. Presentase tindak lanjut PNPS

Kegiatan pengendalian proses perumusan SNI ini merupakan kegiatan yang mendukung tercapainya output SNI yang berkualitas dan taat azas. Hal yang dilakukan antara lain koordinasi dan penyelesaian masalah dengan Sekretariat Komite Teknis, pengelolaan Sekretariat dan Komite Teknis serta pengendalian proses perumusan SNI baik di rapat teknis maupun rapat konsensus. Adapun ketentuan yang digunakan dalam pengembangan SNI adalah Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 3 tahun 2018 tentang Pedoman pengembangan Standar Nasional Indonesia.

**Tabel III.5**  
**Persentase tindak lanjut PNPS**

No	URAIAN	SUBDIREKTORAT ELEKTROTEKNIKA
1	Termasuk dalam list PNPS	111
2	Tahap rapat teknis	0
3	Tahap rapat konsensus	34
4	Tahap jajak pendapat (JP)	42
5	Tahap JP ulang*	0
6	Proses penetapan	3
7	SK SNI	31
<b>TOTAL</b>		<b>111</b>

Hasil penyelesaian PNPS hingga RASNI di tahun 2019 adalah 111 PNPS dari total 111 PNPS di Subdirektorat Pengembangan Standar Elektroteknika. Persentase capaian PNPS hingga RASNI adalah 100 % dari target 50 %.

**4. Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar**

Dalam rangka peningkatan keberterimaan implementasi penerapan SNI di pasar nasional maupun internasional, maka pengembangan SNI semaksimal mungkin diharmoniskan dengan standar-standar internasional yang menjadi preferensi di pasar dunia seperti ISO dan IEC. Sehubungan dengan hal tersebut, Indonesia aktif dalam keanggotaan pada organisasi internasional seperti ISO dan IEC. Sebagai anggota aktif, harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan standardisasi seperti balloting, menghadiri pertemuan teknis, dan manajemen, menjalankan komitmen dan kesepakatan bersama (menjadi tuan rumah untuk pelaksanaan Sidang komite teknis) dan lain-lain.

Salah satu pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar adalah aktif dalam pemberian tanggapan atau balloting. Pada tabel berikut dapat dilihat kegiatan balloting TC/SC ISO atau IEC pada Subdirektorat Pengembangan Standar Elektroteknika.

**Tabel III.6**  
**Tanggapan dalam TC/SC IEC**

No	Tahap Pengembangan Standar Internasional	SDO	SUBDIREKTORAT ELEKTROTEKNIKA		
			Jumlah NMC	Jumlah Balloting	Jumlah Tanggapan
1	CIB	IEC	48 TC/SC	178	178
2	NP	IEC	48 TC/SC	14	14
3	CD	IEC	48 TC/SC	45	45
4	CDV	IEC	48 TC/SC	31	31
5	FDIS	IEC	48 TC/SC	40	40
6	SR	IEC	48 TC/SC	0	0

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Direktorat MEETTI yaitu Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar memiliki target sebesar 95% dan capaian kinerja sebesar 95% (realisasi 100%).

### III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01-0/2019 tanggal 5 Desember 2018, pagu anggaran TA 2019 Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi adalah sebesar Rp 1.500.000.000,- dan setelah mengalami pemotongan dan pengalihan anggaran menjadi total Rp 995.182.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 994.150.466,- atau 99.896 %.

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi TA 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel III.7**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran**  
**Direktorat Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika,**  
**Transportasi dan Teknologi Informasi TA. 2019**

*Dalam rupiah*

Kode	Kegiatan/Output/Komponen	2019		%
		Pagu	Realisasi	
051	Penyusunan Kebijakan Perumusan Standar Bidang Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi	673.781.000	673.102.242	99.9 %
052	Pemeliharaan SNI	77.179.000	77.179.000	100 %
053	Pembinaan SDM Perumusan SNI	44.949.000	44.849.000	99.8 %
054	Evaluasi Pengelolaan Komite Teknis (Komtek)	55.366.000	55.366.000	100 %
055	Penyiapan Pemenuhan Kewajiban Internasional di bidang Pengembangan Standar	143.907.000	143.654.224	99.8 %
<b>Jumlah</b>		<b>995.182.000</b>	<b>994.150.466</b>	<b>99.9%</b>



Laporan Kinerja Sub Direktorat Elektroteknika Tahun 2019 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Sub Direktorat Elektroteknika Tahun 2019 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Direktorat MEETI.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Sub Direktorat Elektrot Tahun 2019, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja.

Perbandingan antara target dan realisasi yang telah dicapai pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini.

**Tabel IV.1**

**Pencapaian Kinerja Subdirektorat Pengembangan Standar Elektroteknika**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realiasi	% Capaian
<b>Internal Process Perspectives</b>				
1. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengembangan Standar	1. Jumlah SNI yang ditetapkan	31 SNI	34 SNI	110 %
	2. Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	12 Rekomendasi	20 Rekomendasi	167 %
	3. Persentase tindak lanjut PNPS	50 %	64 %	128 %
	4. Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95 %	95 %	100 %
	<b>Rata-rata capaian Sasaran 1</b>			<b>100 %</b>

Memperhatikan realisasi capaian terhadap target yang ditetapkan kepada Sub Direktorat Elektroteknika tahun 2019, dan kendala serta peluang perbaikan yang masih terbuka lebar, maka untuk maksud perbaikan dan peningkatan kinerja di masa datang perlu dipertimbangkan hal-hal berikut:

- (1).Penguatan pembinaan dan pendampingan kepada Sekretariat Komtek/Sub Komtek dalam memahami ketentuan yang terdapat dalam PSN pengembangan SNI yang harus dipenuhi, misalnya melalui audiensi, workshop in-house ke sekretariat Komtek/Sub Komtek, penguatan reminder, koordinasi intensif dan penyelenggaraan workshop pengelolaan Komtek sebagai media *benchmarking* antar sekretariat Komtek.
- (2).Penguatan pengaturan kelembagaan antar K/L terkait pengelolaan kegiatan standardisasi sebagaimana diamanatkan dalam UU No.20/2014, agar terdapat unit kerja di K/L yang mempunyai tupoksi spesifik terkait standardisasi, termasuk salah satunya tanggung jawab untuk pengelolaan Sekretariat Komtek/Sub Komtek yang ada di lingkup K/L tersebut.
- (3).Penguatan perencanaan pengalokasian anggaran untuk program dan kegiatan serta pengendalian pelaksanaan kegiatan agar target realisasi anggaran dapat ditingkatkan dari capaian sebelumnya.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Sub Direktorat Elektroteknika

  
**BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nukman Wijaya  
Jabatan : Kepala Sub Direktorat Pengembangan Standar Elektroteknika

Selanjutnya disebut pihak pertama


Nama : Y. Kristianto Widiwardono  
Jabatan : Direktur Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi dan Teknologi Informasi


Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua  
Jakarta, 29 April 2019  
Pihak Pertama

  
Y. Kristianto Widiwardono

  
Muhammad Nukman Wijaya



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR ELEKTROTEKNIKA  
BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global	1 Persentase pertumbuhan ekspor Produk Nasional yang didukung SNI, Laboratorium, Lembaga Sertifikasi dan Metrologi (Standar Nasional Satuan Ukuran)	2.5 %
	2 Persentase pertumbuhan produk ber-SNI di pasar retail dalam negeri	1%
	3 Indeks kepuasan masyarakat terhadap efektivitas Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	4.40 Nilai
2 Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pengembangan Standar Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	4 Jumlah SNI yang ditetapkan	31
	5 Jumlah rekomendasi hasil uji ulang SNI	12
	6 Persentase tindak lanjut PNPS	50%
	7 Persentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95%
3 Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	8 Persentase realisasi anggaran Dit. MEETTI	≥ 97%

Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1 Peningkatan pengembangan Standar Internasional bidang Mekanika, Energi, Elektroteknika, Transportasi, dan Teknologi Informasi	1,500,000,000

Pihak Kedua

  
Y. Kristanto Widiwardono

Jakarta, 29 April 2019  
Pihak Pertama

  
Muhammad Nukman Wijaya